

YAYASAN PAWIYATAN GITA PATRIA

JI. Arief Rachman Hakim No. 51 Surabaya - 60117 Telp. (031) 5946404, 5995578 Fax. : (031) 5931213 http://www.narotama.ac.id

Badan Penyelenggara UNIVERSITAS NAROTAMA

KEPUTUSAN YAYASAN PAWIYATAN GITA PATRIA

NOMOR: 209/KPTS/YPGP/03/IX/2025

TENTANG

RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS NAROTAMA TAHUN 2026-2030

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

YAYASAN PAWIYATAN GITA PATRIA,

Menimbang

- a. bahwa perencanaan kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh perguruan tinggi, dilaksanakan melalui penyusunan perencanaan pengembangan jangka panjang yang dinyatakan dalam rencana strategis perguruan tinggi;
 - b. bahwa dalam rangka mengoperasionalisasikan Rencana Induk Pengembangan Universitas Narotama Tahun 2025-2045 maka diperlukan Rencana Strategis Universitas Narotama Tahun 2026-2030;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Yayasan tentang Rencana Strategis Universitas Narotama Tahun 2026-2030;

Mengingat

- : 1. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2004 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan;
 - 2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;



YAYASAN PAWIYATAN GITA PATRIA

JI. Arief Rachman Hakim No. 51 Surabaya - 60117 Telp. (031) 5946404, 5995578 Fax. : (031) 5931213 http://www.narotama.ac.id

Badan Penyelenggara UNIVERSITAS NAROTAMA

- 5. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- 7. Anggaran Dasar Yayasan Pawiyatan Gita Patria;
- 8. Anggaran Rumah Tangga Yayasan Pawiyatan Gita Patria;
- 9. Peraturan Yayasan Pawiyatan Gita Patria Nomor 152/P/YP/03/VII/2020 tentang Statuta Universitas Narotama;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan

: KEPUTUSAN YAYASAN TENTANG RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS NAROTAMA TAHUN 2026-2030.

KESATU

: Menetapkan Rencana Strategis Universitas Narotama Tahun 2026-2030 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Ini;

KEDUA

: Rencana Strategis Universitas Narotama Tahun 2026-2030 sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU, menjadi pedoman Perencanaan kegiatan pendidikan untuk peningkatan proses dan hasil belajar secara berkelanjutan dituangkan dalam rencana jangka menengah dan jangka pendek Universitas Narotama;

KETIGA

: Rencana Strategis Universitas Narotama sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU menjadi pedoman dalam penyusunan rencana strategis seluruh unit kerja di lingkungan Universitas Narotama, yang mencerminkan strategi pelaksanaan misi dan pencapaian visi unit kerja dengan indikator-indikator pencapaian yang lebih konkrit dan terukur;



YAYASAN PAWIYATAN GITA PATRIA

Jl. Arief Rachman Hakim No. 51 Surabaya - 60117 Telp. (031) 5946404, 5995578 Fax. : (031) 5931213 http://www.narotama.ac.id

Badan Penyelenggara UNIVERSITAS NAROTAMA

KEEMPAT

: Pelaksanaan Rencana Strategis Universitas Narotama Tahun 2026-2030 dapat dievaluasi secara keseluruhan pada akhir pelaksanaannya dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;

KELIMA

: Keputusan Yayasan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

pawiyatan 19

Ditetapkan di Surabaya pada tanggal 26 September 2025 YAYASAN PAWIYATAN GITA PATRIA,

SU abaya MUHAMMAD BUDI DJATMIKO





RENCANA STRATEGIS

UNIVERSITAS NAROTAMA (2026 - 2030)



UNIVERSITAS NAROTAMA

Jl. Arief Rachman Hakim No.51 Surabaya 60117 Telp: 031-5946404, 5995578



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, Rencana Strategi Universitas Narotama (UNNAR) Surabaya yang berisikan kondisi, fakta, informasi dan perencanaan strategis Universitas Narotama tahun 2026-2030 telah dapat terselesaikan. Rencana strategis ini disusun dengan maksud untuk memberikan gambaran yang dinamis mengenai kondisi Universitas Narotama meliputi kinerja dan keadaan apa adanya dari kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, dan Rencana Induk Pengembangan UNNAR 2026-2045 sebagai titik berangkat dan perencanaan strategi universitas menuju keadaan yang diinginkan.

Rencana Strategi ini akan menjadi pedoman bagi seluruh civitas akademika Universtas Narotama dalam pengambilan kebijakan, dan pelaksanaan operasional kampus khususnya pada 2026-2030, sehingga semua menjadi searah dan fokus pada pencapaian visi dan misi serta tujuan yang telah dijabarkan kedalam pengembangan-pengembangan sumber daya, input, proses, dan output dalam bentuk angka-angka yang dapat diukur pencapaiannya.

Rencana Strategi ini dapat tersusun atas partisipasi berbagai pihak, meliputi Yayasan, Rektorat, Dosen, Tenaga pendukung, mahasiswa, alumni, pejabat struktural, lembaga pengguna lulusan, pakar terkait dan pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per-satu.

Pada kesempatan ini tak lupa kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Rencana Strategi Universitas Narotama Tahun 2026-2030.

Surabaya, September 2025

Ketua Yayasan

Budi Djatmiko



DAFTAR ISI

| KA | IA. | PENGAN IAR | I |
|------|------|---|---------------|
| DA | FTA | AR ISI | ii |
| I. | PE | NDAHULUAN | 1 |
| | A. | Latar Belakang | 1 |
| | B. | Dasar Hukum | 2 |
| II. | DA | SAR PERENCANAAN | 4 |
| | Vis | si, Misi, Tujuan, dan Sasaran | 4 |
| | A. | Visi | 4 |
| | B. | Misi | 4 |
| | C. | Tujuan | 4 |
| | D. | Sasaran | 5 |
| III. | ISU | U-ISU STRATEGIS DAN RENCANA STRATEGIS | 6 |
| | A. | Isu-Isu Strategis | 6 |
| | B. | Analisis SWOT | 8 |
| | | 1. Analisis Lingkungan Internal | 8 |
| | | 2. Analisis Lingkungan Eksternal | 9 |
| IV. | TU | JUAN, SASARAN, DAN STRATEGI UNNAR 2026-2030 | 13 |
| | A. | Tujuan Strategis 1 Bidang Akademik | 14 |
| | B. | Tujuan Strategis 2 Bidang Akademik | 15 |
| | C. | Tujuan Strategis 3 Bidang Akademik | 15 |
| | D. | Tujuan Strategis 4 Bidang Akademik | 16 |
| | E. | Tujuan Strategis 5 Bidang Akademik | 16 |
| | F. | Tujuan Strategis 6 Bidang Akademik | 17 |
| | G. | Tujuan Strategis 1 Bidang Non Akademik | 17 |
| | Н. | Tujuan Strategis 2 Bidang Non Akademik | 17 |
| | I. | Tujuan Strategis 3 Bidang Non Akademik | 17 |
| | J. | Tujuan Strategis 4 Bidang Non Akademik | 18 |
| V. | IN | DIKATOR KINERJA UTAMA DAN INDIKATOR KINERJA TAM | IBAHAN |
| 202 | 6-20 | 030 | 19 |
| VI. | PE | NUTUP | 33 |



RENCANA STRATEGI UNIVERSITAS NAROTAMA **TAHUN 2026-2030**

I. PENDAHULUAN

Α. Latar Belakang

Capain Renstra UNNAR 2021-2025 pada bidang Akademik, penguatan manajemen mutu akademik dan efisiensi melalui sistem informasi akademik dan penjaminan mutu dimana telah diimplementasikan penggunaannya sejak tahun 2011 dan telah menghasilkan efisiensi dan penguatan mutu akademik. Jumlah program studi yang terakreditasi B atau Baik Sekali sebesar 83%, karena masih ada Program Studi yang masih baik yakni Teknik Informatika. Disamping itu UNNAR telah membangun agar setiap Program Studi memiliki keunggulan, seluruh operasional akademik telah dapat dipantau secara real time dan evaluasi juga dapat dilakukan secara melekat mulalui sistem informasi penjaminan mutu yang terintegrasi dengan sistem informasi akademik sehingga evaluasi ketercapaian sasaran mutu akademik dapat dilakukan dan ditanggapi melalui serangkaian keputusan akademik dengan cepat. Terciptanya efisiensi edukasi karena semakin meningkatnya tata kelola akademik.

Sedangkan pada bidang Non Akademik, penguatan sumber daya, manajemen dan kerjasama melalui pengembangan Revenue Generating Unit. Dimana UNNAR telah mampu melaksanakan Sistem Informasi Terintegrasi pada 8 sistem informasi. Terpilih sebagai kampus bersih, rapi dan hijau yang dibuktikan dengan diraihnya UNNAR sebagai Juara Eco Campus. Untuk meningkatkan kualitas UNNAR terhadap Go Green maka dibentuk pusat studi dan pusat penelitian sebagai wujud continuous improvement dari perwujudkan kampus bersih, rapi, dan hijau. Untuk manajemen dan kerjasama, UNNAR telah mampu memenuhi target kerjasama baik nasional maupun internasional, pengembangan kafetaria, pengembangan bidang konsultan dan mini market.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memasuki era persaingan global yang akan mempengaruhi tingginya tingkat persaingan dalam pengelolaan pendidikan tinggi. Globalisasi telah melahirkan tuntutan-tuntutan baru pada institusi pendidikan



tinggi. Salah satu pemicu tuntutan itu adalah pencapaian kemajuan teknologi informasi yang luar biasa membuat era persaingan bergeser dari era informasi menjadi era data. Universitas Narotama Surabaya sebagai salah satu institusi yang bergerak dalam pendidikan tinggi mengemban misi ganda, yaitu akademik dan sosial tetapi dituntut untuk dapat survive di pasar bebas dan berbasis digital, Universitas Narotama harus mampu berkiprah dan meningkatkan dinamika dalam era persaingan yang semakin terbuka dan mengalami perubahan yang eksponansial. Universitas Narotama berusaha menjadi institusi yang konsisten senantiasa mengadakan pertumbuhan, perubahan dan pembaharuan (growth, change, and reform) ke arah yang lebih baik.

Universitas Narotama pada tahan 2026-2030 sangat membutuhkan adanya upaya peningkatan citra akademik melalui peningkatan Akreditasi dan pengembangan kualitas fisik untuk meningkatkan layanan kemahasiswaan dan proses pembelajaran yang edutainment. Memperhatikan isu-isu baik internal maupun eksternal serta pengkajian yang mendalam, maka disusunlah Rencana Strategis (Renstra) tahun 2026-2030. Dimana fokus Renstra periode 2026-2030 disesuaikan dengan beberapa perubahan terkait dengan adanya perubahan lingkungan makro akibat pandemi Covid-19, dan krisis ekonomi global akibat terganggunya rantai pasokan dan energi akibat perang Ukrania dan Rusia yang berdampak pada tingginya harga energi dan pangan, dan berdampak pada kondisi ekonomi di Indonesia khususnya pada dunia kerja yang menjadikan daya serap lulusan Perguruan Tinggi menjadi rendah.

B. Dasar Hukum

Penyusunan Renstra Universitas Narotama Tahun 2026-2030 didasarkan atas landasan hukum sebagai berikut:

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);



- 3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
- 4. Peraturan Presiden Republik Indonesia (Perpres) Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025-2029
- Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 2010 tentang pengubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
- 6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- 7. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi;
- 8. Peta Jalan Pendidikan Indonesia Tahun 2025-2045 (BAPPENAS);
- 9. Keputusan Yayasan Pawiyatan Gita Patria Nomor 152/P/YP/03/VII/2020 tentang Statuta Universitas Narotama.;
- 10. Keputusan Yayasan Pawiyatan Gita Patria Nomor 206/KPTS/YPGP/03/IX/2025 tentang Penetapan Visi, Misi, dan Tujuan Universitas Narotama;
- 11. Keputusan Yayasan Pawiyatan Gita Patria Nomor 207/KPTS/YPGP/03/IX/2025 tentang Rencana Induk Pengembangan Universitas Narotama Tahun 2026-2045; dan
- 12. Keputusan Yayasan Pawiyatan Gita Patria Nomor 209/KPTS/YPGP/03/IX/2025 tentang Rencana Strategis Universitas Narotama Tahun 2026-2030.



II. DASAR PERENCANAAN

Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran

Universitas Narotama memiliki Moto Pro Patria yakni cinta tanah air dan mengemban misi untuk berkontribusi pada upaya mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pelaksanaan tridharma perguruan tinggi secara bermutu serta mampu mencetak lulusan yang kompeten dan cinta tanah air. Melalui Keputusan Yayasan Pawiyatan Gita Patria Nomor 206/KPTS/YPGP/03/IX/2025 tentang Visi, Misi, dan Tujuan Universitas Narotama, telah ditetapkan sebagai berikut:

A. Visi

"Menjadi Perguruan Tinggi Pro Patria yang Unggul dan Berdampak bagi Masyarakat."

B. Misi

- 1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas dan berdampak bagi masyarakat berlandaskan nilai-nilai Pro Patria.
- 2. Menyelenggarakan penelitian yang inovatif, unggul, kolaboratif, berdaya saing, dan berdampak bagi masyarakat.
- Menyelenggarakan pengabdian yang bernilai guna dan berdampak bagi masyarakat.

C. Tujuan

- Tujuan umum Universitas adalah menyiapkan Sumber Daya Manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia serta memiliki kemampuan akademik dan profesional yang memberi manfaat bagi masyarakat.
- 2. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.
- 3. Menumbuhkembangkan penelitian yang inovatif, kreatif, unggul, berdaya saing.
- 4. Menumbuhkembangkan kegiatan pengabdian yang bernilai guna pada masyarakat.



5. Menumbuhkembangkan jiwa profesional dan kewirausahaan bagi civitas akademika

D. Sasaran

- Terwujudnya penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran dengan sistem tata kelola dan tata pamong yang baik sehingga mampu menghasilkan lulusan yang cinta tanah air, Unggul, berjiwa professional, wirausaha, dan berdampak bagi masyarakat.
- 2. Terwujudnya tata kelola penelitian yang inovatif, kreatif, berdaya saing dan solutif untuk memecahkan persoalan dan problematika masyarakat.
- 3. Terwujudnya tata kelola pengabdian yang bernilai guna untuk memecahkan persoalan dan problematika masyarakat.
- 4. Terwujudnya jiwa professional dan wirausaha bagi civitas akademika di Universitas Narotama.
- Terwujudnya pengembangan kualitas civitas akademika yang unggul. dan memiliki kemampuan dalam menciptakan, mengamalkan, mengembangkan, menyebarkan ilmu pengetahuan, dan teknologi dalam rangka mewujudkan rasa cinta tanah air.



III. ISU-ISU STRATEGIS DAN RENCANA STRATEGIS

Isu-Isu Strategis Α.

Untuk merumuskan Roadmap Universitas Narotama 2026-2045 perlu dilakukan analisis isu-isu strategis dalam dua puluh (20) tahun ke depan yang dapat digambarkan dalam beberapa kecenderungan, yakni:

Pertama, pertemuan tahunan World Economy Forum (WEF) di Davos, Graubunden, Switzerland pada January 2025 yang berfokus pada Memikirkan Kembali Pertumbuhan dan mengeksplorasi perlunya pertumbuhan berkelanjutan dalam menghadapi berbagai tantangan global. Temuan-temuan forum ini menyoroti pentingnya memanfaatkan teknologi baru dan mendorong kolaborasi, sekaligus mengatasi permasalahan seperti meningkatnya utang publik, ketegangan geopolitik, dan perlunya transisi ekonomi yang lebih adil dan inklusif. Salah satu pembelajaran utama dari WEF 2025 adalah bahwa memasukkan keberlanjutan ke dalam praktik bisnis merupakan pendorong penting bagi ketahanan, daya saing, dan kesuksesan jangka panjang. Tanpa hal ini, kita berisiko menciptakan satu dekade yang ditandai dengan pertumbuhan yang stagnan dan terbatasnya pilihan kebijakan fiskal dan moneter yang terkait dengan lambatnya pemulihan ekonomi. Perubahan teknologi, fragmentasi geoekonomi, ketidakpastian ekonomi, pergeseran demografi dan transisi ekonomi hijau secara individu dan kombinasi merupakan salah satu pendorong utama yang diperkirakan akan terbentuk dan mengubah pasar tenaga kerja global pada tahun 2030. Prospek perekonomian global telah memburuk sejak 2025, seiring meningkatnya nasionalisme ekonomi dan volatilitas tarif yang memicu ketidakpastian dan risiko menghambat pengambilan keputusan jangka panjang. Forum Ekonomi Dunia memperkirakan bahwa separuh dari seluruh pekerja memerlukan pelatihan ulang karena pesatnya transformasi digital, model bisnis baru, dan kebutuhan kerja yang terus berkembang. Keterampilan masa depan yang penting mencakup pemikiran analitis, pemecahan masalah, pembelajaran aktif, kreativitas, ketahanan, kepemimpinan, dan kemahiran teknologi seperti pemrograman dan analisis data. Keterampilan-keterampilan ini termasuk dalam pemecahan masalah, manajemen mandiri, bekerja dengan manusia, dan penggunaan/desain teknologi yang penting untuk berkembang di tempat kerja yang semakin hibrid dan didorong oleh teknologi.



Perusahaan harus berinvestasi dalam pembelajaran berkelanjutan, pengembangan keterampilan, dan budaya yang berorientasi pada pertumbuhan agar tetap kompetitif dan mempertahankan talenta terbaik.

Kedua, Rapat koordinasi bertajuk "Penyamaan Persepsi Indikator RPJMN 2025-2029" di Jakarta, 13 Maret 2025. Menunjukan bahwa pemerintah terus berupaya mewujudkan pendidikan tinggi yang lebih inklusif dan berkualitas sebagai bagian dari visi Indonesia Emas 2045. Dengan target Angka Partisipasi Kasar (APK) 38,04% pada tahun 2029

Berdasarkan dua isu besar diatas arah pengembangan (roadmap) Universitas Narotama periode 2026-2045, dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi eksternal (peluang dan tantangan), dan kondisi internal (kekuatan dan kelemahan). Memperhatikan kekuatan dan kelemahan, Universitas Narotama selalu berkomitmen untuk senantiasa menangkap setiap peluang dengan tetap mengantisipasi tantangan yang dihadapi. Hasil yang diperoleh menjadi gambaran bagi civitas akademika dalam membuat rencana Universitas Narotama ke depan sampai dengan tahun 2045 dalam bentuk RIP-JP 2026-2045.



Gambar 1. Roadmap Universitas Narotama 2026-2045

Untuk Rencana Strategi tahap I tahun 2026-2030 dimana UNNAR merumuskan tujuan yang akan dicapai pada periode I yakni "TOWARD REPUTABLE NATIONAL UNIVERSITY" dengan target bidang akademik adalah transparan dan penguatan Sistem Akademik Universitas Narotama berbasis TIK serta dalam bidang non akademik adalah Transparansi dan akuntanbilitas pengelolaan kampus. Universitas Narotama mampu bertahan dalam lingkungan kompetitif dengan strategi bersama, berorientasi untuk menjadi yang terbaik dalam semua aktivitasnya meliputi keuangan yang baik, memilih mahasiswa dan dosen yang baik, dan menghasilkan penelitian yang berkualitas.



B. Analisis SWOT

1. Analisis Lingkungan Internal

Tabel 1 Analisis Lingkungan Internal

| | Kekuatan | | Kelemahan |
|----|------------------------------------|----|-----------------------------------|
| a. | Institusi dan Program Studi telah | a. | Sistem Marketing untuk |
| | terakreditasi B dan Baik Sekali | | mendapatkan MABA belum |
| b. | Telah menggunakan Sistem | | efektif. |
| | Informasi Akademik | b. | Sistem pengelolaan akademik dan |
| c. | Tingkat penyerapan lulusan yang | | sarana prasarana belum |
| | cenderung meningkat | | memenuhi standar akreditasi |
| d. | Kampus Nasionalis Cinta Tanah Air | | Unggul |
| | dengan Multi Agama, Etnis, budaya | c. | Sistem penjaminan mutu |
| | dan Negara. | | Akreditasi belum optimal |
| e. | Memiliki local genius UMKM | | memenuhi standar akreditasi |
| f. | Banyak dosen yang memiliki | | Unggul |
| | kemampuan kompetensi teknis kerja | d. | Tingkat kepuasan mahasiswa |
| | sesuai dengan kebutuhan Industri. | | terhadap kualitas layanan lab dan |
| g. | Alumni sudah banyak tersebar di | | praktikum yang rendah |
| | dunia industri maupun pemerintahan | e. | Sistem pengelolaan keuangan |
| h. | Banyak mahasiswa di tahun ke tiga | | masih belum memenuhi standar |
| | sudah mulai bekerja. | | akreditasi Unggul |
| i. | Memiliki value pelayanan | f. | Kualifikasi Pendidikan Dosen |
| | edutainment | | tetap masih belum memenuhi |
| j. | Memiliki jejaring kerjasama | | standar akreditasi Unggul |
| | Nasional dan Internasional | g. | Kualifikasi jabatan fungsional |
| k. | Banyak alumni menjadi wirausaha | | Dosen tetap masih belum |
| | berhasil | | memenuhi standar akreditasi |
| 1. | Memiliki program Magister yang | | Unggul |
| | diminati masyarakat | h. | Kompetensi lulusan masih belum |
| m. | Memiliki Lembaga Sertifikasi | | merata. |
| | Profesi (LSP) | i. | Jumlah mahasiswa baru beberapa |
| n. | Positioning sebagai kampus yang | | Program Studi belum memenuhi |
| | memiliki fleksibilitas dalam | | standar sehat |
| | pelayanan | j. | Dosen S3, LK dan serdos pindah |
| | | | PTS Lain |
| | | k. | Dosen LK dan GB yang minim |
| | | 1. | SPMI PPEPP belum optomal |
| | | m. | Sumber daya keuangan yang |
| | | | terbatas |

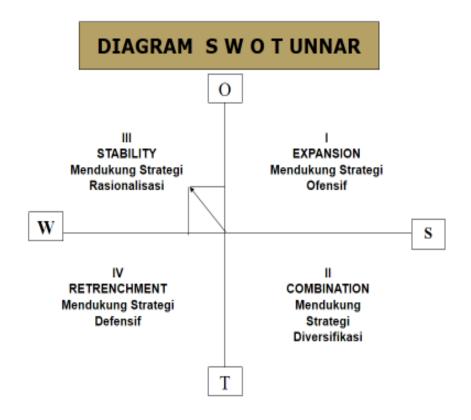


2. Analisis Lingkungan Eksternal

Tabel 2 Analisis Lingkungan Eksternal

| | Peluang | | Tantangan |
|----|-------------------------------------|----|----------------------------------|
| a. | Masih cukup banyak peminat untuk | a. | Persaingan global dan ketat PTS |
| | beberapa program studi, sehingga | | dan PTN. |
| | perlu adanya pengembangan secara | b. | Masih diijinkannya pembukaan |
| | khusus. | | PTS dan Prodi baru sejenis di |
| b. | Pergeseran perilaku dan daya beli | | PTN. |
| | masyarakat yang belum banyak di | c. | Pesaing potensial dari perguruan |
| | accept oleh PTS pesaing. | | tinggi di sekitar Surabaya |
| c. | Untuk program studi magister bidang | | memiliki comparative advantage |
| | teknik dan computer yang | | lebih baik dari Universitas |
| | memungkinkan untuk dibuka karena | | Narotama Surabaya. |
| | peminatnya tinggi. | d. | Banyaknya perguruan tinggi |
| d. | Lembaga-lembaga yang masih dapat | | asing yang merekrut di Surabaya. |
| | dikembangkan untuk bekerjasama | e. | Masyarakat hidup di era Digital |
| | menambah pendapatan. | | (www.community.com) dimana |
| e. | Kemungkinan kerjasama dengan | | banyak kebutuhan masyarakat yg |
| | berbagai instansi. baik pemerintah | | diakses melalui internet/Web. |
| | maupun swasta, dari dalam negeri | f. | Tuntutan masyarakat, dunia |
| | maupun luar negeri yang masih dapat | | usaha, dan industri akan lulusan |
| | ditingkatkan. | | dengan penguasaan kompetensi |
| f. | Tersedianya sumber dana dari pihak | | siap pakai dan menguasai |
| | pemerintah dan swasta dalam bentuk | | komunikasi global. |
| | grant dan beasiswa. | g. | Perubahan dan pergeseran |
| g. | Lulusan program-program tertentu | | kebutuhan dan daya beli |
| | dengan penambahan kemampuan | | masyarakat terhadap perguruan |
| | dan ketrampilan tertentu yang masih | | tinggi yang begitu cepat dan |
| | dapat dipasarkan di dalam maupun di | | penuh dengan ketidakpastian. |
| | luar negeri. | h. | Belum punya Pendidikan vokasi |
| h. | Jumlah alumni yang semakin banyak | | dan sarjana terapan. |
| | mendukung kemungkinan kerjasama | | |
| | dalam peningkatan kompetensi dan | | |
| | penyerapan lulusan. | | |
| i. | Adanya kebutuhan akan lulusan yang | | |
| | memiliki kompetensi sesuai dengan | | |
| | kebutuhan industry. | | |





Gambar 2. Diagram SWOT Universitas Narotama

Posisi Diagram SWOT Universitas Narotama ada pada kuadran III (W O Strategi) perusahaan dapat membuat keunggulan pada kesempatan sebagi acuan untuk memfokuskan kegiatan dengan mengatasi kelemahan. Adapun Strategi WO (Weaknes-Opportunity) Universitas Narotamam dengan pemanfaatan peluang eksternal untuk mengatasi kelemahan internal sebagai berikut:

- 1. Pemanfaatan Peluang untuk Peningkatan Kualitas Dosen (Peluang: Tersedianya sumber dana dari pihak pemerintah dan swasta dalam bentuk grant dan beasiswa, Kelemahan: Kualifikasi Pendidikan Dosen tetap masih belum memenuhi standar akreditasi Unggul):
 - Memanfaatkan program beasiswa yang ada untuk mendorong dosen-dosennya melanjutkan pendidikan ke jenjang S2 atau S3. Dengan begitu, kualitas pengajaran dan penelitian di universitas dapat meningkat.
- 2. Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Peningkatan Layanan Akademik dan Non Akademik (Peluang: Akses Internet yang Semakin Mudah, Kelemahan: Layanan Akademik dan Non Akademik Masih Lemah/ belum optimal):



Mengembangkan sistem informasi Narotama yang terintegrasi dan mudah diakses oleh tenaga kependidikan, mahasiswa dan dosen. Hal ini dapat meningkatkan efisiensi layanan dan mempermudah proses belajar mengajar.

3. Pemanfaatan Kerjasama Industri untuk Peningkatan Kualitas Lulusan (Peluang: Kebutuhan Industri Akan Lulusan Kompeten, Kelemahan: Lulusan Kurang Siap Kerja):

Universitas Narotama menjalin kerjasama dengan berbagai industri untuk memberikan pelatihan, magang, atau penelitian bersama. Hal ini dapat meningkatkan relevansi kurikulum dan membekali lulusan dengan keterampilan yang dibutuhkan dunia kerja.

4. Pemanfaatan Kerjasama internasional untuk peningkatan kompetensi mahasiswa (Peluang: adanya kerjasama internasional dengan perguruan tinggi luar negeri):

Universitas Narotama menjalin kerjasama dengan berbagai universitas internasional untuk memberikan program mobility maupun doble degree. Hal ini dapat meningkatkan relevansi kurikulum dan membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan pengalaman internasional.

5. Pemanfaatan Potensi Alumni untuk Pengembangan Universitas Narotama (Peluang: Jaringan Alumni yang Luas, Kelemahan: Kurangnya Dukungan Alumni):

Universitas Narotama menjalin hubungan yang lebih baik dengan para alumni untuk mendapatkan dukungan dalam kegiatan tri dharma perguruan tinggi.

6. Pemanfaatan Dana Riset untuk Peningkatan Kualitas Penelitian (Peluang: Adanya Dana Hibah Riset, Kelemahan: Kualitas Penelitian Rendah):

Universitas Narotama mengoptimalkan penggunaan dana riset yang tersedia untuk meningkatkan kualitas penelitian, baik dari segi kuantitas maupun kualitas

7. Pemanfaatan Dana Riset untuk Peningkatan publikasi dosen (Peluang: Adanya Dana Hibah Riset, Kelemahan: publikasi Rendah jumlah LK dan GB belum memenuhi standar Akreditasi Unggul):



Universitas Narotama dapat mengoptimalkan penggunaan dana riset yang tersedia untuk meningkatkan publikasi dosen yang dapat menunjang percepatan jabatan dosen ke LK dan GB.

8. Pemanfaatan kerjasama dengan berbagai instansi baik pemerintah maupun swasta, dari dalam negeri maupun luar negeriuntuk peningkatan kualitas penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi (Peluang: kerjasama dengan berbagai instansi. baik pemerintah maupun swasta, dari dalam negeri maupun luar negeri, Kelemahan: rendahnya fasilitas sarana dan prasarana):

Universitas Narotama menjalin kerjasama dengan berbagai instansi. baik pemerintah maupun swasta, dari dalam negeri maupun luar negeri. Hal ini dapat meningkatkan kualitas penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi.



IV. TUJUAN, SASARAN, DAN STRATEGI UNNAR 2026-2030

Rencana strategi tahap 1 tahun 2026-2030 dimana UNNAR merumuskan tujuan yang akan dicapai pada periode I yakni "TOWARD REPUTABLE NATIONAL UNIVERSITY" dengan target bidang akademik adalah transparan dan penguatan Sistem Akademik Universitas Narotama berbasis Wirausaha, dimana ada 5 tujuan strategi bidang akademik dan 4 strategi di bidang non akademik.

Tujuan strategis bidang akademik adalah:

- 1. Penguatan penerapan kebijakan penjaminan mutu Universitas Narotama dan kualitas layanan tridharma Universitas Narotama.
- Peningkatan kapasitas manajerial dan kepemimpinan Universitas dan Fakultas melalui program pelatihan, sertifikasi, serta penerapan manajemen perguruan tinggi yang inovatif.
- 3. Penguatan akreditasi nasional bagi Universitas Narotama dan program studi.
- 4. Penerapan dan penguatan diferensiasi visi dan misi Universitas Narotama yang sesuai dengan keunggulan Universitas Narotama berbasis kewirausahaan.
- Penguatan kualitas pembelajaran dengan mengintegrasikan transformative competencies, transferable skills, soft skills, dan kemampuan berwirausaha ke dalam kurikulum dan pembelajaran.
- 6. Penguatan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Tujuan Strategis bidang non akademik adalah:

- 1. Penguatan prasarana dan sarana pembelajaran esensial yang sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi bagi Universitas Narotama.
- 2. Penguatan infrastruktur dan teknologi esensial pembelajaran untuk mendukung perluasan layanan Universitas Narotama.
- 3. Pengembangan diversifikasi sumber pendanaan Universitas Narotama, termasuk mobilisasi dana dari alumni, pemerintah daerah, dan industri.
- 4. Peningkatan kolaborasi nasional dalam mengimplementasikan praktik terbaik pendidikan tinggi dan transfer teknologi untuk mengembangkan layanan Universitas Narotama yang lebih inovatif.



Diharapkan dengan dilaluinya Renstra (2026 s/d 2030), Universitas Narotama mampu bertahan dalam lingkungan kompetitif dengan strategi bersama, berorientasi untuk menjadi yang terbaik dalam semua aktivitasnya meliputi keuangan yang baik, memilih mahasiswa dan Dosen yang baik, dan menghasilkan penelitian yang berkualitas.

A. Tujuan Strategis 1 Bidang Akademik

Penguatan penerapan kebijakan penjaminan mutu Universitas Narotama dan kualitas layanan tridharma Universitas Narotama, dengan sasaran strategis:

- 1. Terpenuhinya Sistem Penjaminan Mutu Internal Pendidikan Tinggi, mencakup:
 - a. kebijakan SPMI,
 - b. pedoman penerapan siklus PPEPP dalam SPMI,
 - c. standar dan/atau kriteria, norma, acuan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaanperguruan tinggi,
 - d. tata cara pendokumentasian implementasi SPMI,
 - e. Panduan perumusan/desain, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi mutu program studi, mencakup:
 - 1) Capaian pembelajaran lulusan.
 - 2) Struktur program dan kurikulum.
 - 3) Pengajaran dan pembelajaran.
 - 4) Penilaian mahasiswa dan luaran pembelajaran.
 - 5) Penugasan dosen dan tenaga kependidikan.
 - 6) Sarana prasarana
- 2. Ketersediaan manajemen dan mekanisme penjaminan mutu program studi yang minimal mencakup:
 - a. implementasi SPMI yang terintegrasi dengan manajemen PT
 - b. Rencana Pembelajaran Semester (RPS).
 - c. Sistem pemantauan pelaksanaan pembelajaran
 - d. Sistem umpan balik dari mahasiswa dan pemangku kepentingan lainnya.
- 3. Terpenuhinya Pelampauan standar SN DIKTI dan SN PT UNNAR, mencapkup dokumen dan implementasi.
- 4. Terpenuhinya Proses siklus PPEPP pada implementasi kurikulum, meliputi minimal pada kegiatan berikut:
 - a. Perencanaan kegiatan pendidikan dan pembelajaran.



- b. Pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pembelajaran.
- c. Evaluasi hasil pembelajaran mahasiswa
- d. Asesmen CPL dan luaran program studi
- e. Evaluasi hasil-hasil asesmen
- f. Analisis dan evaluasi masukan dari pemangku kepentingan.
- 5. Persentase Program Studi memperoleh pengakuan mutu berupa Tingkat kepuasan dari pemangku kepentingan terhadap lulusan program studi pada TS 2 > 50%

B. Tujuan Strategis 2 Bidang Akademik

Peningkatan kapasitas manajerial dan kepemimpinan Universitas dan Fakultas melalui program pelatihan, sertifikasi, serta penerapan manajemen perguruan tinggi yang inovatif, dengan sasaran strategis:

- 1. Peningkatan kemampuan manajerial dan penjaminan mutu Rektorat
- 2. Peningkatan kemampuan manajerial dan penjaminan mutu Dekanat
- 3. Peningkatan kemampuan manajerial dan penjaminan mutu Direktorat
- 4. Peningkatan kemampuan manajerial dan penjaminan mutu Badan, Lembaga, dan Biro.

C. Tujuan Strategis 3 Bidang Akademik

Penguatan akreditasi nasional bagi Universitas Narotama dan Program Studi, dengan sasaran strategis:

- 1. Memperoleh pengakuan mutu dari pihak Eksternal, yang meliputi:
 - a. Institusi memperoleh pengakuan mutu berupa Akreditasi BAN-PT/LAM
 - b. Program Studi memperoleh pengakuan mutu berupa Akreditasi BAN-PT/LAM
- 2. Dua Akreditasi Unggul Nasional yang diperoleh Program Studi
- 3. Satu Akreditasi Internasional yang diperoleh Program Studi



D. Tujuan Strategis 4 Bidang Akademik

Penerapan dan penguatan diferensiasi visi dan misi Universitas Narotama yang sesuai dengan keunggulan Universitas Narotama berbasis kewirausahaan, dengan sasaran strategis:

- 1. Penguatan cinta tanah air dalam kurikulum dan pembelajaran
- 2. Penguatan kurikulum berbasis kompetensi dan kewirausahaan
- 3. Penguatan dan pendampingan Desa binaan sebagai perwujudan cinta tanah air
- 4. Penguatan dan pendampingan UMKM binaan untuk naik kelas
- 5. Lulusan yang berwirausaha setelah 12 bulan dengan total lulusan
- 6. Lulusan yang berwirausaha dengan penghasilan setara UMR
- 7. Lulusan berwirausaha bereputasi Nasional

E. Tujuan Strategis 5 Bidang Akademik

Penguatan kualitas pembelajaran dengan mengintegrasikan *transformative* competencies, transferable skills, soft skills, dan kemampuan berwirausaha ke dalam kurikulum dan pembelajaran, dengan sasaran strategis:

- 1. Penguatan kurikulum berbasis *transformative competencies, transferable skills, soft skills*
- 2. Kurikulum kewirausahaan yang mengintegrasikan *transformative* competencies, transferable skills, soft skills
- 3. Pemenuhan RPS mata kuliah pendalaman cinta tanah air
- 4. Pemenuhan RPS mata kuliah kewirausahaan
- 5. Pembelajaran cinta tanah air berbasis proyek Desa dan UMKM
- 6. Pembelajaran kewirausahaan berbasis proyek Desa dan UMKM
- 7. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran
- 8. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam penelitian
- Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pengabdian kepada masyarakat.



F. Tujuan Strategis 6 Bidang Akademik

Penguatan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dengan sasaran strategis:

- 1. Penguatan kualitas peneliti Universitas Narotama.
- 2. Rekognisi penelitian Universitas yang berdampak bagi masyarakat.

G. Tujuan Strategis 1 Bidang Non Akademik

Penguatan prasarana dan sarana pembelajaran esensial yang sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi bagi Universitas Narotama, dengan sasaran strategis:

- 1. Terpenuhinya kelas pembelajaran multimedia berbasis Hybrid
- 2. Terpenuhinya laboratorium sesuai kompetensi Program Studi
- 3. Terpenuhinya Perpustakaan sesuai kebutuhan Program Studi
- 4. Terpenuhinya akses pembelajaran berbasis multimedia
- 5. Terpenuhinya Perpustakaan Digital dan e-Jurnal yang bisa diakses secara online.

H. Tujuan Strategis 2 Bidang Non Akademik

Penguatan infrastruktur dan teknologi esensial pembelajaran untuk mendukung perluasan layanan Universitas Narotama, dengan sasaran strategis:

- 1. Optimilisasi penggunaan TIK dalam tridharma perguruan tinggi
- 2. Tingkat Kepuasan terhadap pengelolaan Sistem Informasi Teknologi Universitas Narotama.

I. Tujuan Strategis 3 Bidang Non Akademik

Pengembangan diversifikasi sumber pendanaan Universitas Narotama, termasuk mobilisasi dana dari alumni, pemerintah daerah, dan industri, dengan sasaran strategis:

- 1. Terpenuhinya Revenue Generating Unit (RGU)
- 2. Terpenuhinya standar pembiayaan dan pendapatan
- 3. Kepuasan pengelolaan keuangan
- 4. Optimalisasi Kerjasama untuk perolehan dana dari alumni, pemerintah daerah, dan industri.



J. Tujuan Strategis 4 Bidang Non Akademik

Peningkatan kolaborasi nasional dalam mengimplementasikan praktik terbaik pendidikan tinggi dan transfer teknologi untuk mengembangkan layanan Universitas Narotama yang lebih inovatif, dengan sasaran strategis:

- Penguatan kelembagaan Fakultas untuk kolaborasi Nasional dengan Perguruan Tinggi, Pemerintah, industri, dan asosiasi profesi.
- 2. Penguatan kelembagaan BPM-PI untuk kolaborasi Nasional dengan Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta dalam menerapkan SPMI dan SPME.
- 3. Penguatan kelembagaan LPPM untuk kolaborasi Nasional dengan Perguruan Tinggi, Pemerintah, industri, dan asosiasi profesi.
- 4. Penguatan kelembagaan DPPTI untuk kolaborasi Nasional dengan Perguruan Tinggi, Pemerintah, industri, dan asosiasi profesi.



V. INDIKATOR KINERJA UTAMA DAN INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN 2026-2030

| | | Proses | | | Leading | Baseline | | Tar | get Cap | aian | |
|-----|--|---|--|---------|-------------------|-----------|--------|-----------|---------|------|------|
| No. | Sasaran Strategis | Bisnis | Indikator Kinerja | Kode | Sektor | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2030 |
| Α. | Penguatan penerapan kebi | jakan penjami | nan mutu Universitas Narotama | dan kua | litas layanan | tridharma | Univer | sitas Nai | rotama | | |
| 1. | Terpenuhinya Sistem Penjaminan Mutu Internal Pendidikan Tinggi | Penjaminan Mutu Universitas Narotama | A. Perangkat SPMI yang minimal mencakup: a.1. kebijakan SPMI, a.2. pedoman penerapan siklus PPEPP dalam SPMI, a.3. standar dan/atau kriteria, norma, acuan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi, a.4. tata cara pendokumentasian implementasi SPMI, a.5. Panduan perumusan/desain, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi mutu program studi, mencakup: a.5.1. Capaian pembelajaran lulusan. a.5.2. Struktur program dan kurikulum. a.5.3. Pengajaran dan pembelajaran. a.5.4. Penilaian mahasiswa dan luaran pembelajaran. a.5.5. Penugasan dosen dan tenaga kependidikan. a.5.6. Sarana prasarana | IKU | BPM-PI dan UPM | 60% | 80% | 85% | 90% | 95% | 100% |



| N.T. | G G, | Proses | Indikator Kinaria K | 77. 1 | Leading | Baseline | | Tar | get Cap | aian | |
|------|---|---|---|-------|-------------------|----------|------|------|---------|------|------|
| No. | Sasaran Strategis | Bisnis | Indikator Kinerja | Kode | Sektor | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2030 |
| 2. | Ketersediaan manajemen dan mekanisme penjaminan mutu program studi yang minimal mencakup (a-d). | Penjaminan Mutu Universitas Narotama | B. Manajemen dan mekanisme penjaminan mutu program studi yang minimal mencakup: a. implementasi SPMI yang terintegrasi dengan manajemen PT b. Rencana Pembelajaran Semester (RPS). c. Sistem pemantauan pelaksanaan pembelajaran d. Sistem umpan balik dari mahasiswa dan pemangku kepentingan lainnya. | IKU | BPM-PI dan UPM | 60% | 80% | 85% | 90% | 95% | 100% |
| 3. | Terpenuhinya Pelampauan standar SN DIKTI | Penjaminan Mutu Universitas Narotama | Persentase dokumen dan implementasi SNDIKTI dan SN PT UNNAR | IKU | BPM-PI dan UPM | 60% | 80% | 85% | 90% | 95% | 100% |
| 4. | Terpenuhinya Proses siklus PPEPP pada implementasi kurikulum | Penjaminan Mutu Universitas Narotama | Persentase Proses siklus PPEPP pada implementasi kurikulum, meliputi minimal pada kegiatan berikut: a. Perencanaan kegiatan pendidikan dan pembelajaran. b. Pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pembelajaran. c. Evaluasi hasil pembelajaran mahasiswa d. Asesmen CPL dan luaran program studi | IKU | BPM-PI dan UPM | 60% | 80% | 85% | 90% | 95% | 100% |



| 3 .7 | G G, | Proses | T 111 / TZ | 77. 1 | Leading | Baseline | | Tar | get Cap | aian | |
|-------------|--|---|--|----------|---|-------------|------------|-----------|---------|-------|------|
| No. | Sasaran Strategis | Bisnis | Indikator Kinerja | Kode | Sektor | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2030 |
| | | | e. Evaluasi hasil-hasil asesmen f. Analisis dan evaluasi masukan dari pemangku kepentingan | | | | | | | | |
| | | | Evaluasi menyeluruh terhadap capaian pembelajaran lulusan (CPL) dalam tiga tahun terakhir | | | 25% | 30% | 35% | 40% | 50% | 60% |
| 5. | Program Studi memperoleh pengakuan mutu berupa Tingkat kepuasan dari pemangku kepentingan terhadap lulusan program studi pada TS-2 > 50% | Penjaminan Mutu dan layanan Fakultas | Persentase Program Studi memperoleh pengakuan mutu berupa Tingkat kepuasan dari pemangku kepentingan terhadap lulusan program studi pada TS-2 > 50% | IKU | Fakultas, Program Studi, dan UPM | 60% | 80% | 85% | 90% | 95% | 100% |
| В. | Peningkatan kapasitas mar manajemen perguruan ting | | pemimpinan Universitas dan Fak f | cultas m | elalui progra | m pelatihar | ı, sertifi | kasi, ser | ta pene | rapan | |
| 1. | Peningkatan kemampuan manajerial dan penjaminan mutu Rektorat | Manajemen Universitas | Jumlah pelatihan manajerial dan penjaminan mutu Rektorat | IKT | Rektorat | 1 | 3 | 6 | 9 | 12 | 15 |
| 2. | Peningkatan kemampuan manajerial dan penjaminan mutu Dekanat | Manajemen Fakultas | Jumlah pelatihan manajerial dan penjaminan mutu Dekanat | IKT | Dekanat | 5 | 12 | 24 | 26 | 28 | 30 |
| 3. | Peningkatan kemampuan manajerial dan penjaminan mutu Direktorat | Manajemen Direktorat | Jumlah pelatihan manajerial dan penjaminan mutu Direktorat | IKT | Direktur | 4 | 8 | 12 | 16 | 20 | 24 |



| 3 .7 | G G, | Proses | T 101 / TZ | 77. 1 | Leading | Baseline | | Tar | get Cap | aian | |
|-------------|--|---|--|-------|--|----------|---------------|------|-----------|------|------|
| No. | Sasaran Strategis | Bisnis | Indikator Kinerja | Kode | Sektor | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2030 |
| 4. | Peningkatan kemampuan manajerial dan penjaminan mutu Badan, Lembaga, dan Biro | Manajemen Badan, Lembaga, dan Biro | Jumlah pelatihan manajerial dan penjaminan mutu Badan, Lembaga, dan Biro | IKT | Kepala Badan, Kepala Lembaga, dan Kepala Biro | 4 | 8 | 12 | 16 | 20 | 24 |
| C. | Penguatan akreditasi nasio | nal bagi Unive | rsitas Narotama dan Program St | tudi | | | | | | | |
| 1. | Memperoleh pengakuan mutu dari pihak Eksternal | Akreditas Universitas Narotama | Universitas memperoleh akreditasi dari BAN-PT | IKU | Pejabat Struktural Universitas Narotama | В | | Тє | erakredit | asi | |
| | | Akreditasi Program Studi | Program Studi memperoleh akreditasi dari LAM/BAN-PT | IKU | Dekanat | В | Terakreditasi | | | | |
| 2. | Akreditasi Unggul Nasional yang diperoleh Program Studi | Akreditasi Program Studi | Program Studi memperoleh akreditasi Unggul dari LAM/BAN-PT | IKU | Ketua Prodi TS, IH, dan Man. | В | 0 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| | | Akreditasi Program Studi | Persentase Dosen S3 | IKU | Dekanat | 33% | 35% | 37% | 38% | 40% | >40% |
| | | Akreditasi Program Studi | Persentase Dosen Lektor | IKU | Dekanat | 39% | 43% | 45% | 48% | 50% | >50% |
| | | Akreditasi Program Studi | Persentase Dosen Lektor Kepala | IKU | Dekanat | 1,5% | 2% | 2,5% | 2,75% | 3% | >3% |



| NI | 0 04 4 . | Proses | I 11 / IZ | 17 1 | Leading | Baseline | | Tar | get Cap | aian | |
|-----|-------------------|--------------------------------|---|------|---------|----------|------|------|---------|------|-------|
| No. | Sasaran Strategis | Bisnis | Indikator Kinerja | Kode | Sektor | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2030 |
| | | Akreditasi Program Studi | Persentase Dosen Guru Besar | IKU | Dekanat | 0,1% | 0,1% | 0,4% | 0,6% | 0,8% | >0,5% |
| | | Akreditasi Program Studi | Jumlah Publikasi Dosen di SINTA 3-6 pada TS | IKU | Dekanat | 40 | 42 | 44 | 46 | 48 | 50 |
| | | Akreditasi Program Studi | Jumlah Publikasi Dosen di SINTA 2 dan 1 pada TS | IKU | Dekanat | 4 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| | | Akreditasi Program Studi | Jumlah Publikasi Dosen di Jurnal bereputasi/ Internasional (Scopus) | IKU | Dekanat | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| | | Akreditasi Program Studi | Persentase Dosen Bersertifikasi kompetensi pada TS | | | 35% | 38% | 42% | 46% | 50% | >50% |
| | | Akreditasi Program Studi | Jumlah Dosen yang memiliki Sertifikasi Pendidik | IKU | Dekanat | 48 | 49 | 50 | 51 | 52 | 53 |
| | | Akreditasi Program Studi | Jumlah karya Dosen yang digunakan oleh industri/masyarakat | IKU | Dekanat | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | Akreditasi Program Studi | Jumlah Dosen yang menjadi Keynote Speaker tingkat Internasional | IKU | Dekanat | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | Akreditasi Program Studi | Persentase Dosen yang menjadi Staf Ahli tingkat Nasional | IKU | Dekanat | 3% | 3% | 3,5% | 4% | 4,5% | >5% |



| NI | G G4 4 • | Proses | T 111 4 TZ: | 17 1 | Leading | Baseline | | Tar | get Cap | aian | |
|-----|-------------------|--------------------------------|---|------|---------|----------|-------|-----------|---------|------|-------|
| No. | Sasaran Strategis | Bisnis | Indikator Kinerja | Kode | Sektor | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2030 |
| | | Akreditasi Program Studi | Jumlah HKI Dosen Nasional pada TS | IKU | Dekanat | 30 | 35 | 40 | 45 | 50 | 50 |
| | | Akreditasi Program Studi | Jumlah HKI Dosen Internasional | IKU | Dekanat | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 |
| | | Akreditasi Program Studi | Jumlah Publikasi Mahasiswa di SINTA pada TS | IKU | Dekanat | 20 | 22 | 24 | 26 | 28 | 30 |
| | | Akreditasi Program Studi | Jumlah Publikasi mahasiswa di Jurnal Internasional | IKU | Dekanat | 15 | 18 | 21 | 25 | 28 | 30 |
| | | Akreditasi Program Studi | Jumlah HKI (hak cipta/paten) Mahasiswa pada TS | IKU | Dekanat | 15 | 18 | 21 | 25 | 28 | 30 |
| | | Akreditasi Program Studi | Jumlah Sitasi Dosen | IKU | Dekanat | 100 | 110 | 120 | 130 | 140 | 150 |
| | | Akreditasi Program Studi | Jumlah Dosen yang memiliki sertifikasi Asesor Kompetensi | IKU | Dekanat | 36 | 38 | 40 | 43 | 46 | 50 |
| | | Akreditasi Program Studi | Jumlah Sitasi Mahasiswa | IKU | Dekanat | 15 | 18 | 21 | 25 | 28 | 30 |
| | | Akreditasi Program Studi | Jumlah prestasi mahasiswa tingkat Nasional | IKU | Dekanat | 0,01% | 0,015 | 0,02 % | 0,03 | 0,04 | 0,05% |



| ™ T | G G, . | Proses | I 111 4 IZ. | 17. 1 | Leading | Baseline | | Tar | get Cap | aian | |
|------------|---|------------------------------------|--|-------|-----------------------|----------|------|------|---------|------|-------|
| No. | Sasaran Strategis | Bisnis | Indikator Kinerja | Kode | Sektor | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2030 |
| | | Akreditasi Program Studi | Jumlah prestasi mahasiswa tingkat Internasional | IKU | Dekanat | 0,05% | 0,06 | 0,07 | 0,08 | 0,09 | 0,10% |
| | | Akreditasi Program Studi | Persentase Sertifikasi profesi mahasiswa tingkat Internasional | IKU | Dekanat | 0% | 0,1% | 0,2% | 0,3% | 0,4% | 0,5% |
| 3. | Penambahan Program Studi program Sarjana bidang STEM | Penyelengga- raan Pendidikan | Jumlah Program Studi program Sarjana bidang STEM | IKU | Rektorat & Dekanat | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 4. | Penambahan Program Studi program Magister bidang STEM | Penyelengga- raan Pendidikan | Jumlah Program Studi program Magister bidang STEM | IKU | Rektorat & Dekanat | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 |
| 5. | Penambahan Program Studi program Sarjana bidang Non STEM | Penyelengga- raan Pendidikan | Jumlah Program Studi program Sarjana bidang Non STEM | IKU | Rektorat & Dekanat | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 6. | Penambahan Program Studi program Magister bidang Non STEM | Penyelengga- raan Pendidikan | Jumlah Program Studi program Magister bidang Non STEM | IKU | Rektorat & Dekanat | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 7. | Penambahan Program Studi program Doktor bidang STEM | Penyelengga- raan Pendidikan | Jumlah Program Studi program Doktor bidang STEM | IKU | Rektorat & Dekanat | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 8. | Penambahan Program Studi program Doktor bidang Non STEM | Penyelengga- raan Pendidikan | Jumlah Program Studi program Doktor bidang Non STEM | IKU | Rektorat & Dekanat | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 9. | Pendirian Sekolah Pascasarjana | Penyelengga- raan Pendidikan | Jumlah Program Studi lintas ilmu Sekolah Pascasarjana | IKU | Rektorat & Dekanat | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |



| 3.7 | g | Proses | | ** 1 | Leading | Baseline | | Tar | get Cap | aian | |
|-----|--|------------------------------------|---|---------|---------------------------------------|-----------------|---------|-----------|---------|----------|------|
| No. | Sasaran Strategis | Bisnis | Indikator Kinerja | Kode | Sektor | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2030 |
| 10. | Penambahan Program Studi Vokasi | Penyelengga- raan Pendidikan | Jumlah Program Studi Vokasi | IKU | Rektorat & Dekanat | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 11. | Penambahan Program Studi Profesi | Penyelengga- raan Pendidikan | Jumlah Program Studi Profesi | IKU | Rektorat & Dekanat | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 12. | Akreditasi Internasional yang diperoleh Program Studi | Akreditasi Program Studi | Jumlah Program Studi memperoleh akreditasi internasional | IKT | Ketua Prodi TS, IH, dan Man. | N/A | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| D. | Penerapan dan penguatan kewirausahaan | diferensiasi visi | i dan misi Universitas Narotama | yang se | l suai dengan k | L Keunggulan | Univers | sitas Nai | otama l | berbasis | |
| 1. | Penguatan cinta tanah air dalam kurikulum dan pembelajaran | Akademik | Mata Kuliah Universitas yang mencerminkan penguatan cinta tanah air | IKU | WR I, Ka. BRAR | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| | | Akademik | Persentase Program Studi yang memiliki penguatan cinta tanah air dalam kurikulum | IKU | Dekanat | 5% | 6% | 7% | 8% | 9% | 10% |
| 2. | Penguatan kurikulum berbasis kompetensi dan kewirausahaan | Akademik | Mata Kuliah Universitas yang mencerminkan penguatan kewirausahaan | IKU | WR I, Ka. BRAR | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| | | Akademik | Persentase Program Studi yang memiliki penguatan kewirausahaan dalam kurikulum | IKU | Dekanat | 10% | 15% | 17,5% | 20% | 22,5% | 25% |



| 3 . T | 9 94 4 | Proses Indikator Kinori | T 101 / TZ | Vad | Leading | Baseline | | Tar | get Cap | aian | |
|--------------|---|--|---|------|--------------------------------|----------|------|------|---------|------|------|
| No. | Sasaran Strategis | Bisnis | Indikator Kinerja | Kode | Sektor | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2030 |
| 3. | Penguatan dan pendampingan Desa binaan sebagai perwujudan cinta tanah air | Akademik | Jumlah Desa binaan sebagai perwujudan cinta tanah air | IKU | LPPM, Dekanat (Fakultas) | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 5 |
| 4. | Penguatan dan pendampingan UMKM binaan untuk naik kelas | Akademik | Jumlah UMKM binaan untuk naik kelas | IKU | LPPM, Dekanat (Fakultas) | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 5. | Lulusan yang berwirausaha setelah 12 bulan dengan total lulusan | Akademik | Persentase lulusan yang berwirausaha setelah 12 bulan dengan total lulusan | IKU | LPPM, Dekanat (Fakultas) | 1% | 2% | 2,5% | 3% | 4% | 5% |
| 6. | Lulusan yang berwirausaha dengan penghasilan setara UMR | Akademik | Persentase lulusan yang berwirausaha dengan penghasilan setara UMR | IKU | LPPM, Dekanat (Fakultas) | 1% | 2% | 2,5% | 3% | 4% | 5% |
| 7. | Lulusan berwirausaha bereputasi Nasional | Akademik | Jumlah lulusan berwirausaha bereputasi Nasional | IKU | LPPM, Dekanat (Fakultas) | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| Е. | _ | enguatan kualitas pembelajaran dengan mengintegrasikan transformative competencies, transferable skills, soft skills, dan kemampuan erwirausaha ke dalam kurikulum dan pembelajaran | | | | | | | | | |
| 1. | Penguatan kurikulum berbasis transformative competencies, transferable skills, soft skills | Akademik | Persentase Kurikulum berbasis transformative competencies, transferable skills, soft skills | IKU | Dekanat (Fakultas) | 20% | 22% | 25% | 30% | 35% | 40% |



| 3.7 | a a | Proses | | | Leading | Baseline | | Tar | get Cap | aian | |
|-----|---|----------|--|------|--------------------------------|----------|------|------|---------|------|------|
| No. | Sasaran Strategis | Bisnis | Indikator Kinerja | Kode | Sektor | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2030 |
| 2. | Kurikulum kewirausahaan yang mengintegrasikan transformative competencies, transferable skills, soft skills | Akademik | Persentasi Kurikulum kewirausahaan yang mengintegrasikan transformative competencies, transferable skills, soft skills | IKU | Dekanat (Fakultas) | 20% | 22% | 25% | 30% | 35% | 40% |
| 3. | Pemenuhan RPS mata kuliah pendalaman cinta tanah air | Akademik | Jumlah RPS mata kuliah pendalaman cinta tanah air | IKU | Dekanat (Fakultas) | 0 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 |
| 4. | Pemenuhan RPS mata kuliah kewirausahaan | Akademik | Jumlah RPS mata kuliah kewirausahaan | IKU | Dekanat (Fakultas) | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 |
| 5. | Pembelajaran cinta tanah air berbasis proyek Desa dan UMKM | Akademik | Jumlah pembelajaran cinta tanah air berbasis proyek dan abdimas di Desa dan UMKM | IKU | LPPM, Dekanat (Fakultas) | 0 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 |
| 6. | Pembelajaran kewirausahaan berbasis penelitian dan proyek Desa dan UMKM | Akademik | Jumlah pembelajaran berbasis penelitian dan proyek di Desa dan UMKM | IKU | LPPM, Dekanat (Fakultas) | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 |
| 7. | Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran | Akademik | Persentase Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran | IKU | LPPM, Dekanat (Fakultas) | 35% | 40% | 45% | 50% | 55% | 60% |
| 8. | Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam penelitian | Akademik | Persentase Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam penelitian | IKU | LPPM, Dekanat (Fakultas) | 15% | 20% | 25% | 30% | 35% | 40% |
| 9. | Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pengabdian kepada masyarakat | Akademik | Persentase Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pengabdian kepada masyarakat | IKU | LPPM, Dekanat (Fakultas) | 15% | 20% | 25% | 30% | 35% | 40% |



| | | Proses | | | Leading | Baseline | Target Capaian | | | | | |
|-----|--|--------------------------|---|---------|--|-------------|----------------|----------|-----------|---------|-----|--|
| No. | Sasaran Strategis | Bisnis Indikator Kinerja | Kode Sektor | _ | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2030 | | |
| F. | Penguatan kualitas dan ku | antitas peneliti | an dan pengabdian kepada masy | arakat | • | 1 | | | | | | |
| 1. | Penguatan kualitas peneliti Universitas Narotama. | Akademik | Jumlah pelatihan metodologi pelaksanaan penelitian | IKU | LPPM, Dekanat (Fakultas) | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | |
| 2. | Rekognisi penelitian Universitas yang berdampak bagi masyarakat | Akademik | Persentase penelitian Universitas yang berdampak dan diakui masyarakat | IKU | LPPM, Dekanat (Fakultas) | 10% | 15% | 20% | 25% | 30% | 40% | |
| G. | Penguatan prasarana dan s | sarana pembela | ajaran esensial yang sesuai denga | n stand | ar nasional p | endidikan t | inggi ba | ıgi Univ | ersitas N | Varotam | ıa | |
| 1. | Terpenuhinya kelas pembelajaran multimedia berbasis <i>Hybrid</i> | Akademik | Persentase kelas pembelajaran multimedia berbasis <i>Hybrid</i> | IKT | DPPTI & BUSPO | 10% | 12% | 15% | 18% | 22% | 25% | |
| 2. | Terpenuhinya laboratorium sesuai kompetensi Program Studi | Akademik | Persentase laboratorium sesuai kompetensi Prodi | IKU | Dekanat | 30% | 35% | 40% | 45% | 50% | 60% | |
| 3. | Terpenuhinya Perpustakaan sesuai kebutuhan Program Studi | Akademik | Persentase Perpustakaan sesuai kebutuhan Prodi | IKU | Dekanat, Kabiro USPO, & Ka. UPT Perpus | 30% | 35% | 40% | 45% | 50% | 60% | |
| 4. | Terpenuhinya akses pembelajaran berbasis multimedia | Akademik | Persentase jumlah pembelajaran yang tersedia dalam <i>Learning Management System</i> (LMS) Narotama | IKT | DPPTI | 50% | 55% | 60% | 65% | 70% | 75% | |
| 5. | Terpenuhinya Perpustakaan Digital dan e-Jurnal yang bisa diakses secara online | Akademik | Persentase Perpustakaan Digital dan e-Jurnal yang bisa diakses secara online | IKT | DPPTI & UPT. Perpus. | 30% | 35% | 40% | 45% | 50% | 60% | |



| | | Proses | | | ode Leading Sektor | Baseline | Target Capaian | | | | | |
|-----|--|----------------|--|-------|-----------------------|-------------|----------------|----------|--------|-----------|--------|--|
| No. | Sasaran Strategis | Bisnis | Indikator Kinerja | Kode | | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2030 | |
| Н. | Pengembangan diversifikas | si sumber pend | anaan Universitas Narotama, ter | masuk | mobilisasi dai | na dari alu | mni, per | nerintah | daerah | ı, dan in | dustri | |
| 6. | Optimilisasi penggunaan TIK dalam tridharma perguruan tinggi | Akademik | Persentase jumlah RPS Mata Kuliah secara luring dan Hybrid | IKU | Dekanat & DPPTI | 25% | 27% | 30% | 33% | 36% | 40% | |
| | | Akademik | Persentase pelaksanaan perkuliahan secara luring dan <i>Hybrid</i> | IKU | Dekanat & DPPTI | 20% | 22% | 24% | 26% | 28% | 30% | |
| | | Akademik | Persentase jumlah Unit Kerja yang menggunakan Sistem Informasi Teknologi | IKU | DPPTI | 25% | 27% | 30% | 33% | 36% | 40% | |
| | | Akademik | Persentase Pemanfaatan Sistem Informasi Teknologi untuk kegiatan Tridharma PT | IKU | LPPM & DPPTI | 20% | 22% | 24% | 26% | 28% | 30% | |
| 7. | Tingkat Kepuasan terhadap pengelolaan Sistem Informasi Teknologi Universitas Narotama | Akademik | Tingkat kepuasan civitas akademika terhadap pelayanan Sistem Informasi Teknologi Universitas Narotama | IKT | DPPTI | 3 | 3,1 | 3,2 | 3,3 | 3,4 | 3,5 | |
| | | Akademik | Persentase terpenuhinya semua dokumen PPEPP dalam pelaksanaan Sistem Informasi Teknologi Universitas Narotama | IKU | DPPTI | 25% | 30% | 35% | 45% | 55% | 70% | |
| | | Akademik | Persentase terlaksananya Sistem Penjaminan Mutu PPEPP dalam pelaksanaan Sistem Informasi Teknologi Universitas Narotama | IKU | DPPTI | 50% | 55% | 60% | 65% | 70% | 70% | |



| 3.7 | a a | Proses | | | Leading | Baseline | Target Capaian | | | | | |
|-----|---|--------------------------|---|----------|---------------------|--------------|----------------|----------|----------|-----------|--------|--|
| No. | Sasaran Strategis | Bisnis Indikator Kinerja | Kode Sektor | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2030 | | | |
| | | | | | | • | | | | | | |
| I. | Pengembangan diversifikas | si sumber pend | anaan Universitas Narotama, ter | masuk 1 | mobilisasi da | na dari aluı | mni, per | nerintal | ı daeral | ı, dan in | dustri | |
| 1. | Terpenuhinya Revenue Generating Unit (RGU) | Keuangan | Jumlah RGU yang didirikan dan diimplementasikan Universitas | IKT | WR-II | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | |
| 2. | Terpenuhinya standar pembiayaan dan pendapatan | Keuangan | Persentase standar pembiayaan setiap Unit Kerja (RKAT) | IKU | WR-II | 40% | 42% | 45% | 50% | 55% | 60% | |
| 3. | Kepuasan pengelolaan keuangan | Keuangan | Tingkat kepuasan civitas akademika terhadap pengelolaan keuangan | IKT | DKKPSDM | 3 | 3,1 | 3,2 | 3,3 | 3,4 | 3,5 | |
| 4. | Optimalisasi Kerjasama untuk perolehan dana dari alumni, pemerintah daerah, dan industri | Kerjasama | Jumlah Kerjasama yang mendapatkan dana dari alumni, pemerintah daerah, dan industri | IKT | DKSPHM | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | |
| J. | Peningkatan kolaborasi na layanan Universitas Narota | | engimplementasikan praktik ter inovatif | baik pei | ndidikan ting | gi dan tran | sfer tek | nologi u | ntuk me | engemba | ıngkan | |
| 1. | Penguatan kelembagaan Fakultas untuk kolaborasi Nasional dengan Perguruan Tinggi, Pemerintah, industri, dan asosiasi profesi | Kerjasama | Persentase kerjasama Fakultas di tingkat Nasional dengan Perguruan Tinggi, Pemerintah, industri, dan asosiasi profesi pada TS | IKT | Dekanat & DKSPHM | 10% | 12% | 15% | 20% | 25% | 30% | |



| 3 . T | G G | Proses | T 10 . TZ | 77. 1 | Leading | Baseline 2025 | Target Capaian | | | | | |
|--------------|--|-----------|---|-------|-------------------|------------------|----------------|------|------|------|------|--|
| No. | Sasaran Strategis | Bisnis | Indikator Kinerja | Kode | Sektor | | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2030 | |
| 2. | Penguatan kelembagaan LPPM untuk kolaborasi Nasional dengan Perguruan Tinggi, Pemerintah, industri, dan asosiasi profesi | Kerjasama | Persentase Kerjasama LPPM di tingkat Nasional dengan Perguruan Tinggi, Pemerintah, industri, dan asosiasi profesi | IKT | LPPM & DKSPHM | 10% | 12% | 15% | 20% | 25% | 30% | |
| 3. | Penguatan kelembagaan DPPTI untuk kolaborasi Nasional dengan Perguruan Tinggi, Pemerintah, industri, dan asosiasi profesi | Kerjasama | Persentase Kerjasama DPPTI di tingkat Nasional dengan Perguruan Tinggi, Pemerintah, industri, dan asosiasi profesi | IKT | DPPTI & DKSPHM | 10% | 12% | 15% | 20% | 25% | 30% | |

VI. PENUTUP

Rencana Strategi Universitas Narotama 2026-2030 merupakan garis besar dan pedoman untuk kegiatan operasional seluruh komponen yang ada di lingkungan UNNAR baik yang ada di Fakultas, Program Studi, dan Lembaga serta unit kerja yang ada. Keberadaan Renstra ini cukup strategis dalam mendorong akselerasi capaian visi, misi, tujuan dan sasaran UNNAR. Sehingga kepatuhan dan keselarasan seluruh sivitas akademika didalam memahami dan menjalankan RENSTRA ini menjadi kunci utama keberhasilan UNNAR. Untuk itu seluruh unit didalam menterjemahkan Renstra ini kedalam rencana operasional harus didukung dengan kebijakan, dan panduan serta dokumen tertulis yang bisa dijadikan pegangan untuk menciptakan keselarasan didalam operasionalisasinya pada level yang sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab masing-masing. RENSTRA ini perlu di *break down* lagi kedalam Rencana Kerja dan Rencana Anggaran Tahunan Universitas, Fakultas, Lembaga, dan unit kerja pelaksana yang ada dibawahnya dan harus diukur ketercapaiannya oleh Badan Penjaminan Mutu dan Pengawasan Internal.

Kami sebagai Yayasan menyadari bahwa banyak perubahan yang terjadi pada perjalanan RENSTRA kedepan, sehingga dimungkinkan adanya penyesuaian untuk mengantisipasi perubahan yang ada.

